

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman budaya yang ada di negara Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan yang pada setiap kebudayaannya itu menyebar ke berbagai penjuru daerah. Dalam setiap daerah, kebudayaan yang dimiliki oleh setiap daerah memiliki perbedaan dan ciri khasnya masing-masing. Keanekaragaman budaya tidak ada begitu saja, ada berbagai faktor dan efek dari berbagai masyarakat hingga terbentuknya suatu kebudayaan.

Perkembangan budaya pada tiap daerah tentu memiliki suatu unsur nilai yang terdapat didalamnya sehingga membangun jiwa Nasionalisme karena seni budaya lokal tadi mengandung nilai-nilai sosial rakyat. Pada hakikatnya kekayaan budaya yang sangat tidak serupa dalam segi kepercayaan, agama dan adat kebiasaannya.

Kebudayaan dari tiap daerah-daerah mempunyai ciri khas tersendiri yang menjadi keunikan dari daerah tersebut. Pada setiap daerah-daerah Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang sangat kaya. Seperti, meskipun berbeda-beda adat istiadat dan bahasa yang digunakan. Keanekaragaman bisa menjadi hal yang sangat penting apalagi pada era globalisasi, banyak sekali pengaruh luar yang dapat lambat laun menghilangkan kebudayaan. Oleh karena itu, sangatlah kompleks untuk menjaga budaya serta melestarikan adat istiadat ini.

Penduduk yang masih mempertahankan nilai tradisional merupakan penduduk yang tetap menghargai sebuah tradisi yang ada atau sebuah kebudayaan yang telah diturunkan dari para leluhur, baik dalam hal kehidupan sosial maupun budaya.

Awakia dkk. (2017) mengatakan bahwa faktor yang menyebabkan kebudayaan masyarakat tradisional itu terjadi dikarenakan oleh dua faktor utama, yaitu faktor kebudayaan yang bersifat fisik dan faktor yang bersifat non fisik. Faktor dari non fisik ialah pemukiman tradisional.

Permukiman Sunda berada di wilayah Jawa Barat. Di wilayah Jawa Barat terkenal dengan keindahan alam dan keanekaragaman kebudayaan pada suku-suku tertentu. Keanekaragaman ini juga terdapat pada rumah-rumah tradisional yang memiliki berbagai macam filosofi yang terkandung.

Kampung Papandak merupakan kampung yang ada didalam sejarah Garut, karena memiliki suatu yang khas pada bangunan rumahnya. Jadi rumah Julang Ngapak Cagak Gunting Papandak itu merupakan salah satu peninggalan leluhur orang Sunda asli. Kampung Papandak pada cerita sejarah merupakan sebuah kampung yang pada jaman dahulu sangat terkenal, bahkan para kolonial Belanda pun takjub akan keindahan alam dan keunikan dari bangunan yang ada di Kampung Papandak.

Keistimewaan dari Kampung Papandak yaitu bangunan rumahnya yang khas dan biasanya disebut rumah Papandak, dikenal sebagai rumah model Julang Ngapak dengan ornamen Cagak Gunting. Dilingkupi dengan pemandangan yang indah di sekelilingnya, orang-orang Belanda terpesona melihat ini. Kampung Papandak pun jadi satu tujuan wisata, satu paket dengan kawah Talaga Bodas. Artikel berjudul “*Een Tochtje naar Waspada*” di koran *Het nieuws van den dag voor Neverlandsch* edisi Indie tanggal 16 April 1910, terjemahan laporan perjalanan wisata ke sana. Dikatakan pemandangan yang ada di sana sebagai salah satu pemandangan terbaik di dunia. Tetapi itu dulu, sekarang rumah-rumah indah itu tak berbekas dan banyak yang hilang sampai muncul istilah Papandak sebagai kampung yang hilang.

Tetapi seiring berkembangnya jaman, beberapa anak muda dan orang tua yang sadar akan keistimewaan dan tradisi Kampung Papandak yang memiliki budaya khas yang harus dilestarikan sehingga sekarang sedikit demi sedikit banyak yang mengangkat kembali konsep arsitektur bangunan ornamen Cagak Gunting dan kesenian lainnya seperti kesenian pencak silat yang sekarang dibentuk dengan nama Padepokan Surya Sumingrat. Kekayaan alam lainnya ialah terdapatnya sebuah sumber mata air yang berada di Cikupa Kampung Papandak.

I.2. Identifikasi Masalah

- Belum banyak yang mengetahui keunikan dan keistimewaan budaya yang ada di Kampung Papandak.
- Masalah keberlangsungan budaya di Kampung Papandak.
- Rumah Julang Ngapak Cagak Gunting di Kampung Papandak sudah hilang.
- Kurangnya media yang membahas tentang rumah Julang Ngapak Cagak Gunting di Kampung Papandak.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan untuk perumusan masalah utama yang di dapat ialah “Bagaimana menginformasikan rumah Julang Ngapak Cagak Gunting yang ada di Kampung Papandak Garut”.

I.4. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka batasan masalah yang didapat adalah:

- Batasan masalah berfokus terhadap rumah dari Kampung Papandak.
- Informasi rumah Julang Ngapak Cagak Gunting Kampung Papandak.
- Sejarah rumah Julang Ngapak Cagak Gunting Kampung Papandak.
- Keadaan dan eksistensi rumah Julang Ngapak Cagak Gunting di Kampung Papandak saat ini.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasar pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan serta manfaat perancangan yang ingin dicapai adalah:

- Membantu masyarakat dalam mengetahui rumah adat Julang Ngapak Cagak Gunting Kampung Papandak.
- Membantu memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat yang masih malas membaca teksnya saja, dan terutama untuk remaja pada saat ini yang membaca komik maupun media buku bergambar lainnya.
- Dengan adanya media Informasi, remaja dapat membacanya dimanapun dan dapat mengetahui tentang rumah adat Julang Ngapak Cagak Gunting Kampung Papandak.